



RINGKASAN

RD MUHAMAD BARLYN LAZUARDI. Manajemen Pemeliharaan Domba Induk dan Anak di UPTD BPPTDK Margawati Garut Jawa Barat (Ewe and Lamb Maintenance Management at UPTD BPPTDK Margawati Garut West Java). Dibimbing oleh FARIZ AM KURNIAWAN.

Populasi domba di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 17 794 344 ekor, sedangkan populasi domba di Jawa Barat pada tahun yang sama mencapai 12 014 083 ekor, yang berarti 67.51 % ternak domba terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat. Besarnya populasi disebabkan oleh banyaknya peternak yang bergerak dalam sektor pembibitan dan didukung oleh pemerintah. Dalam usaha pembibitan harus diiringi dengan manajemen pemeliharaan yang baik. Salah satu manajemen pemeliharaan yang perlu diperhatikan yaitu pemeliharaan pada domba induk dan anak. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan dalam melakukan manajemen pemeliharaan induk dan anak.

PKL telah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dimulai pada tanggal 15 Februari sampai 6 Mei 2021. Adapun tempat dilaksanakannya PKL yaitu di Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Pengembangan Perbibitan Ternak Domba dan Kambing (UPTD BPPTDK) Margawati, Sukanega, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Metode pelaksanaan yang dilakukan selama PKL adalah mengikuti kegiatan secara langsung di lapangan sesuai dengan jadwal dan arahan yang sudah ditentukan pembimbing lapang, melakukan pengumpulan data, dan penyusunan laporan. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan meliputi data primer dan data sekunder. Data yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis untuk disusun ke dalam laporan.

Manajemen pemeliharaan induk dan anak di UPTD BPPTDK Margawati meliputi penyeleksian induk, pelaksanaan program perkawinan, deteksi kebuntingan, pencatatan kelahiran, evaluasi kelahiran dan penyapihan. Seleksi pada induk dan anak mengacu pada standar SNI, GBP dan Balai. Program perkawinan diawali dari flushing selama 0-14 hari, lalu di nduk dikawinkan dengan pejantan secara alami selama 36 hari atau 2 kali masa birahi dengan metode pen mating rasio 1:10. Induk dipelihara di kandang kawin selama 150-155 hari. Deteksi kebuntingan dilakukan dengan cara visual dan palpasi yang dilakukan pada umur 3 bulan setelah dikawinkan agar mempermudah deteksi. Setelah beranak, anak yang baru lahir dicatat jenis kelaminya, ditimbang bobot lahir, dituliskan warna wool, dan dipelihara di kandang induk dan anak selama 100 hari. Evaluasi kelahiran dilakukan dengan cara melakukan uji *mothering ability* pada induk serta menandai induk yang dapat beranak lebih dari 2, dan menandai anak dengan jenis kelahiran *triplet* dan *quartet*. Penyapihan pada anak dilakukan dengan cara menimbang bobot badan, pemberian kalung index dan memisahkan anak dari induk.

Kata kunci : Domba pembibit, manajemen pemeliharaan, induk dan anak